

## PEMBANGUNAN GAZEBO DESA UNTUK MENINGKATKAN SEKTOR PERTANIAN DESA SELOTAPAK KECAMATAN TRAWAS, KABUPATEN MOJOKERTO

<sup>1</sup>Eva Rahmawati, <sup>2</sup>Zenata Sis Albiandi, <sup>3</sup>Irfan Aziz B., <sup>4</sup>Ari Carizky N., <sup>5</sup>Abditya Wijaya, <sup>6</sup>Uais Sabilah M., <sup>7</sup>Satria Fibri R., <sup>8</sup>Nur Khafidin, <sup>9</sup>Moch Thufail I., <sup>10</sup>Galuh Widia R., <sup>11</sup>Feri Andi P., <sup>12</sup>Nur Sulthaniah D.E.W., <sup>13</sup>Brenda Stephanie O.K., <sup>14</sup>Agita Wahyu P.

*Kelompok 074 Universitas Bhayangkara Surabaya*

### ABSTRAK

*Pertanian memiliki peranan yang sangat penting dalam pembangunan suatu negara demi memenuhi kebutuhan pangan penduduknya, pertanian merupakan sektor yang sangat strategis melihat negara kita Indonesia merupakan negara agraris yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai nelayan dan petani. Oleh karena itu negara seharusnya memenuhi kebutuhan fasilitas vital para petani yang ada pada Indonesia mengingat tidak terpenuhinya fasilitas para petani di khawatirkan akan berpengaruh pada pengembangan produk pertanian yang ada, oleh karena itu kita sebagai pemuda khususnya mahasiswa yang peka terhadap keadaan ini memutuskan untuk menyumbang pembangunan gazebo yang diharapkan dapat sedikit membantu para petani desa selotapak, dengan adanya pembangunan ini kami mahasiswa Universitas Bhayangkara Surabaya menginginkan perubahan terhadap pengembangan sector pertanian yang ada pada desa selotapak kecamatan trawas mojokerto. Inovasi ini kami ambil berdasarkan data survei yang kami kumpulkan dari desa selotapak itu sendiri, bahwa kami merasa pertanian desa selotapak belum berkembang maka dari itu kami memiliki suatu inovasi serta gagasan untuk mengembangkan fasilitas pertanian desa selotapak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi pemerintah pusat maupun pemerintah desa dalam pelaksanaannya untuk mengembangkan sektor pertanian desa selotapak, serta untuk mengetahui factor pendorong dan penghambat usaha tani padi terhadap perekonomian rumah tangga petani di kabupaten Mojokerto. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha tani berhasil memberikan kontribusi terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat, namun sayangnya kami menemukan kurangnya fasilitas yang ada untuk mendukung proses terjadinya bercocok tanam. Para petani masih bekerja menggarap lading mereka dengan cara manual dengan fasilitas seadanya, maka kami berinisiatif memberikan bantuan untuk membangun sebuah gazebo untuk beristiratnya para petani atau saat sedang menjaga sawahnya dari hama atau hewan yang dapat mengganggu proses pertanian.*

## PENDAHULUAN

**Pertanian** adalah kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri atau sumber energi, serta untuk mengelola lingkungannya. Kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang termasuk dalam pertanian biasa di pahami orang sebagai budidaya tanaman atau bercocok tanam serta pembesaran hewan ternak, meskipun cakupannya dapat berupa pemanfaatan mikroorganisme keju atau tempe, atau sekedar ekstraksi semata, seperti penangkapan ikan atau eksploitasi hutan.<sup>1</sup>

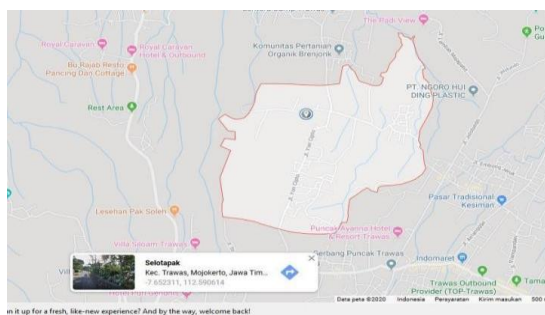
**Pertanian** dalam pengertian yang luas mencakup semua kegiatan yang melibatkan pemanfaatan makhluk hidup termasuk tanaman, hewan, dan mikroba untuk kepentingan manusia. Dalam arti sempit pertanian diartikan sebagai kegiatan budidaya tanaman.<sup>2</sup> Semua usaha pertanian pada dasarnya adalah kegiatan ekonomi sehingga memerlukan dasar-dasar pengetahuan yang sama akan pengolahan tempat usaha, pemilihan benih/bibit, metode budaya, pengumpulan hasil, distribusi produk, pengolahan dan kemasan produk, serta pemasarannya, apabila seorang petani memandang semua aspek ini dengan pertimbangan efisiensi untuk mencapai keuntungan maksimal maka ia melakukan pertanian intensif. Usaha pertanian dipandang dengan cara ini dikenal sebagai agribisnis. Program dan kebijakan yang mengarahkan usaha pertanian ke cara pandang demikian dikenal sebagai intensifikasi. Karena pertanian industri selalu menerapkan pertanian intensif.

Tanaman pangan saat ini dianggap sebagai komoditi yang sangat penting dan strategis bagi perekonomian Indonesia, salah satunya adalah padi, karena selain merupakan tanaman pokok bagi sebagian besar petani juga merupakan bahan makanan pokok bagi penduduk Indonesia. Peranan petani Indonesia tercatat sebagai devisa terbesar bagi negara, namun di samping itu pertanian juga merupakan sumber kehidupan bagi sebagian besar penduduknya dengan bertambahnya kebutuhan dan meningkatkan teknologi. Sektor pertanian diharapkan masih memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia.<sup>3</sup> Sektor pertanian diharapkan masih memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Bila pertumbuhan ekonomi diharapkan tetap 5,0% per tahun maka sektor pertanian diharapkan mampu tumbuh minimal 3,6% per tahun dan industri pengolahan hasil pertanian berkembang 8,5% per tahun. Dalam kondisi seperti itu diharapkan sektor pertanian masih memegang paling tidak 21,6% dari nilai PDB dan masih tetap mampu menyediakan lapangan kerja sebesar 51%. Sasaran pembangunan pertanian

yang dimaksudkan untuk tetap mampu mempunyai era kontribusi yang nyata dalam perekonomian Indonesia tersebut dapat dicapai, maka upaya-upaya khusus perlu dikembangkan. Peranan sektor pertanian di Indonesia tidak perlu diragukan lagi. Pembangunan pertanian diarahkan untuk meningkatkan produksi pertanian guna memenuhi kebutuhan pangan dan kebutuhan industri dalam negeri, meningkatkan ekspor, meningkatkan pendapatan petani, memperluas kesempatan kerja dan mendorong pemerataan kesempatan berusaha. Gambaran ekonomi yang dapat kita lihat adalah peranan pertanian dalam meningkatkan kecukupan warga dalam segi kebutuhan hidup banyaknya tertutupi, jika tidak dilihat dari aspek lainnya. Adapun salah satunya di Indonesia yaitu pertanian padi Kabupaten Mojokerto Jawa Timur. Kabupaten Mojokerto ini memiliki banyak tanah dalam bentuk persawahan yang ditanami padi, diharapkan hasil pertanian padi ini dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

## ANALISIS SITUASIONAL

Kegiatan KKN tematik Kelompok 074 tahun 2020 dilakukan di desa Selotapak, Kecamatan Trawas yang berbatasan di bagian timur desa Tamiajeng, di bagian barat.... Bagian selatan.... Bagian utara..... desa Selotapak adalah bagian dari kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto, salah satu wilayah sebagian besar tempat pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan dan akan berkembang berbagai sektor pariwisata seperti pemandangan terasering dan sumber towo.



“Gambar Peta Desa Selotapak”

Di desa Selotapak ini sebagian besar penduduknya adalah petani dan peternak, tapi sayangnya dalam bidang pertanian masih kurang dalam hal fasilitas untuk para petani padi mulai dari alat pembajak sawah yang masih menggunakan sapi untuk membajak, fasilitas umum seperti gazebo tempat untuk beristirahatnya para petani sembari mengawasi ladangnya, hal ini kami manfaatkan untuk melakukan kegiatan KKN dan mengaplikasikan program kerja kami dengan membuat gazebo untuk memfasilitas para petani saat mengawasi ladangnya.

## METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dilakukan dengan tahap persiapan yang matang seperti meninjau lokasi untuk di jadikan tempat KKN, menghitung minimnya anggaran dari lembaga yang akan di anggarkan untuk kegiatan KKN, mempersiapkan program kerja yang akan dipilih untuk pembangunan pada desa selotapak agar sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa, melakukan koordinasi dengan perangkat desa serta tokoh masyarakat, kemudian melakukan observasi lokasi yang akan di bangun gazebo, mempersiapkan untuk pembekalan kelompok yang akan berangkat KKN, memperisapkan anggaran yang akan di benjakan material yang akan di gunakan untuk membangun gazebo, melakukan pembangunan gazebo, serta tahap evaluasi setelah selesai pembangunan gazebo.

SUSUNAN KEGIATAN KKN 2020			
Jam/Tanggal	Kegiatan	Koordinasi/Tanggungjawab	
21 Januari 2020			
07.00 – 07.30	Persiapan pemberangkatan	Korsun	
07.30-09.00	Perjalanan Surabaya-Selotapak	Korsun	
09.00-09.30	Penyerahan proposal surat ijin keramaian ke Polsek Trawas	Korsun	
09.30-11.00	Pertemuan peserta KKN, Kepala Desa dengan DPL	Korsun	
11.00-12.00	Ishoma	Korsun	
12.00-selesai	Membeli bahan material bangunan	Korsun	
22 Januari 2020			
04.30 – 05.00	Sholat subuh		
05.00 – 08.00	Mandi & makan pagi	Korsun	
08.00 – 09.00	Persiapan ke lokasi	Korsun	
09.00 – 12.00	Kerja lapangan	Kordun	
12.00 – 13.00	Ishoma		
13.00 – 16.00	Melanjutkan kerja lapangan	Korsun	
16.00 – 19.00	• Istirahat, sholat dan makan malam • Pembuatan laporan pelaksanaan KKN	Korsun	
19.00 – 21.00	Pertemuan dan evaluasi kegiatan	Korsun	
21.00 – 04.30	Istirahat		
23 Januari 2020			
04.30 – 05.00	Sholat subuh		
05.00 – 08.00	Mandi & makan pagi	Korsun	
08.00 – 09.00	Persiapan ke lokasi	Korsun	
09.00 – 12.00	Kerja lapangan	Kordun	
12.00 – 13.00	Ishoma		
13.00 – 16.00	Melanjutkan kerja lapangan	Korsun	
16.00 – 19.00	• Istirahat, sholat dan makan malam • Pembuatan laporan pelaksanaan KKN	Korsun	
19.00 – 21.00	Pertemuan dan evaluasi kegiatan	Korsun	
21.00 – 04.30	Istirahat		
24 Januari 2020			
04.30 – 05.00	Sholat subuh		
05.00 – 08.00	Mandi & makan pagi		Korsun
08.00 – 09.00	Persiapan ke lokasi		Korsun
09.00 – 12.00	Kerja lapangan		Kordun
12.00 – 13.00	Ishoma		
13.00 – 16.00	Melanjutkan kerja lapangan		Korsun
16.00 – 19.00	• Istirahat, sholat dan makan malam • Pembuatan laporan pelaksanaan KKN		Korsun
19.00 – 21.00	Pertemuan dan evaluasi kegiatan		Korsun
21.00 – 04.30	Istirahat		
25 Januari 2020			
04.30 – 05.00	Sholat subuh		
05.00 – 08.00	Mandi & makan pagi		Korsun
08.00 – 09.00	Persiapan ke lokasi		Korsun
09.00 – 12.00	Kerja lapangan		Kordun
12.00 – 13.00	Ishoma		
13.00 – 16.00	Melanjutkan kerja lapangan		Korsun
16.00 – 19.00	• Istirahat, sholat dan makan malam • Pembuatan laporan pelaksanaan KKN		Korsun
19.00 – 21.00	Pertemuan dan evaluasi kegiatan		Korsun
21.00 – 04.30	Istirahat		
26 Januari 2020			
04.30 – 05.00	Sholat subuh		
05.00 – 09.00	Mandi & makan pagi		Korsun
09.00 – 10.00	Persiapan penutupan		Korsun
10.00 – 12.00	Penutupan		Kordun
12.00 – 13.00	Ishoma		
13.00 – 16.00	Bersih-bersih balai desa		Korsun
16.00 – selesai	Persiapan pulang		

“Gambar Tabel Susunan Acara”

Langkah dalam program kerja pembuatan gazebo ini adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya para petani desa selotapak, memahami bahwa masih kurangnya fasilitas umum yang sangat dibutuhkan para petani dalam melakukan proses produksi pertaniannya.

Melihat hal ini kami berinisiatif melakukan pembangunan fasilitas umum untuk kebutuhan para petani desa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Kegiatan** ini dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan antara mahasiswa, pihak Universitas Bhayangkara, dan pihak desa Selotapak serta tokoh masyarakat desa. Ini merupakan progress program kerja kami dalam pembuatan gazebo untuk fasilitas umum para petani desa selotapak :



“Gambar Progres Kerja Saat Pembangunan Gazebo”

Dalam proses pelaksanaan program kerja kami menemui berbagai problematika terutama dalam hal dana yang sangat sangat minim untuk pengerjaan gazebo ini, tentunya kami sangat bersyukur dengan bapak kepala desa Selotapak Bapak Agus yang baik hati memberi kami tempat penginapan secara gratis di balai desa selotapak, memberi kami tambahan untuk pembangunan gazebo dimana dana perkiraan kami cukup menjadi membengkak seratus satu persen dari perkiraan, dan syukur Alhamdulillah bapak kepala desa sudi memberi bantuan berupa material, dana, dan tenaga kerja untuk kelancaran pembangunan gazebo desa selotapak.

## KESIMPULAN

Dari pelaksanaan KKN Tematik yang dilaksanakan oleh kelompok kami di Desa Selotapak Kec Trawas Kab Mojokerto diatas dapat kita tarik kesimpulan bahwa program kita yaitu pembuatan gazebo sangat berguna untuk memberikan fasilitas pada bidang pertanian mengingat masih sedikitnya tempat istirahat (*rest area*) yang ada untuk para petani desa selotapak.



**SARAN**

Semoga untuk tahun-tahun kedepan kegiatan KKN TEMATIK Ubhara diharapkan lebih baik lagi dan direncanakan lebih matang supaya peserta KKN TEMATIK bisa membuat program kerja dengan maksimal. Serta merencanakan Kegiatan kerjasama antar kelompok dalam satu Desa apabila dalam satu Desa terdapat dua Kelompok KKN seperti halnya dalam KKN kali ini, sehingga dalam kami realisasikan ini diharapkan dapat bermanfaat untuk tempat istirahatnya para petani desa selotapak setelah selesai melakukan aktifitas persawahannya. Selain untuk tempat peristirahatan kami berharap gazebo ini bisa digunakan untuk tempat berumpulnya para petani di Desa Selotapak untuk melakukan semua kegiatan musyawarah apapun mengenai keberlangsungan Pertanian disana. Melaksanakan programnya Setiap Korsun saling bekerjasama untuk membagi kegiatan baik Fisik maupun kegiatan Non Fisik. Dan lebih baik apabila komunikasi antara Korsun dan DPL lebih ditingkatkan lagi. Semoga dengan adanya KKN TEMATIK ini bisa meningkatkan kerjasama antara pihak Kampus dengan Desa yang dituju atau dengan Desa tempat kami KKN yaitu di Desa Selotapak, Trawas, Kab. Mojokerto.

**DAFTAR PUSTAKA**

[1]. *wikipedia.org/wiki/Pertanian*

[2]. *Hernawati & I Made Aggayuda Pramadya Sudantha, Kontribusi Usaha Tani Padi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat, Study arkeolog UNW Mataram, 2018*